

**LAPORAN INDIVIDU**

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

**SMK Koperasi Yogyakarta**

Disusun dan diajukan guna memenuhi  
persyaratan dalam menempuh  
Mata Kuliah PPL



**Disusun oleh:**  
**SANTI RAHAYU**  
**12803241057**

**PENDIDIKAN AKUNTANSI**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2015**

## HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan Kegiatan PPL di SMK Koperasi Yogyakarta.

Nama : SANTI RAHAYU  
NIM : 12803241057  
Prodi : Pendidikan Akuntansi  
Jurusan : Pendidikan Akuntansi  
Fakultas : Fakultas Ekonomi

Telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Koperasi Yogyakarta dari tanggal 10 Agustus 2015 s/d 12 September 2015. Adapun hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini. Laporan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini telah disetujui dan disahkan oleh:

Yogyakarta, 12 September 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing PPL



Dra. Sumarsih, M.Pd

NIP. 19520818 197803 2 001

Guru Pembimbing



Ratri Rahmawaty, S.Pd

Mengesahkan,

Kepala

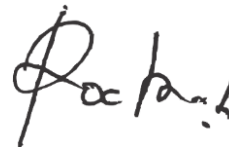
SMK Koperasi Yogyakarta



Drs. Bambang Priyatmoko

NIP. 19570427 198602 1 002

Koordinator KKN-PPL



Noor Rochmah, S.Pd

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun sampaikan ke hadirat Allah SWT atas karunia yang telah diberikan kepada penyusun, sehingga dapat melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dengan lancar.

PPL merupakan sebuah langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan di samping kuliah-kuliah teori yang ditempuh. Dengan program PPL yang dilaksanakan di sekolah-sekolah atau lembaga, mahasiswa dipacu dan diasah kompetensinya sebagai calon pendidik. Mahasiswa diharapkan memahami tugas mengajar sebagai *full profession*, bahwa mengajar itu menuntut berbagai macam karakteristik. Dalam program ini mahasiswa bukan hanya melaksanakan praktek saja, lebih dari itu, mahasiswa akan menjalani serangkaian proses di mana nantinya setelah program PPL berakhir diharapkan mahasiswa akan lebih memahami dan mengerti akan tugas-tugas nyata seorang pendidik di lapangan.

Sebagai bahan pertanggungjawaban dan penilaian, disusunlah Laporan Pelaksanaan Kegiatan PPL. Laporan ini dapat digunakan pula sebagai pemenuh persyaratan program PPL sekaligus bahan pertimbangan pelaksanaan kegiatan PPL di waktu mendatang, khususnya di SMK Koperasi Yogyakarta.

Kesuksesan pelaksanaan PPL tidak dapat tercapai tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penyusun sampaikan rasa terima kasih yang tulus dan sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan nikmat-Nya.
2. Pimpinan dan staff LPPMP UNY yang telah memberikan izin dan pengarahan sebagai bekal pelaksanaan PPL.
3. Kepala SMK Koperasi, Bapak Drs. Bambang Priyatmoko.
4. Koordinator PPL SMK Koperasi, Ibu Noor Rochmah, S.Pd.
5. Dosen Pembimbing Lapangan PPL, Ibu Dra. Sumarsih, M.Pd. atas bimbingannya yang mencerahkan.
6. Guru Pembimbing kegiatan PPL, Ibu Ratri Rahmawaty, S.Pd yang telah sabar dalam membimbing dan memberikan pengarahan.
7. Siswa kelas X Akuntansi 2 dan X Akuntansi 3 yang menyenangkan dan bersemangat dalam belajar.
8. Kawan-kawan seperjuangan, Tim PPL UNY 2015 di SMK Koperasi atas kerjasamanya, canda tawa dan kekompakannya.

9. Keluarga, yang selalu memberikan doa serta dukungan baik secara moril maupun materiil dan seluruh pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu.

Penyusun menyadari bahwa pelaksanaan kegiatan PPL serta penyusunan laporan ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penyusun sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun untuk perbaikan di kemudian hari. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 12 September 2015

Penyusun

Santi Rahayu

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
ABSTRAK .....	vi
DAFTAR LAMPIRAN .....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi .....	1
B. Rancangan Kegiatan PPL .....	6
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan .....	9
B. Pelaksanaan PPL .....	11
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi .....	15
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	17
B. Saran.....	18
DAFTAR PUSTAKA .....	19
LAMPIRAN	

**ABSTRAK**

**LAPORAN**  
**PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**DI SMK KOPERASI YOGYAKARTA**

**Santi Rahayu**  
**12803241057**  
**Pendidikan Akuntansi**

Praktek Pengalaman Lapangan bertujuan mendapatkan pengalaman tentang proses pembelajaran dan kegiatan persekolahan lainnya yang digunakan sebagai bekal untuk menjadi calon tenaga pendidik. Praktikan diharapkan mampu meningkatkan kompetensinya sebagai calon pendidik. Praktikan juga diharapkan mampu untuk memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan sebagai seorang pendidik. Dalam hal ini, penyusun melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Koperasi Yogyakarta yang terletak di Jalan Kapas 1/5 Yogyakarta.

Pelaksanaan kegiatan PPL dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PPL yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Kegiatan mengajar dilaksanakan setelah konsultasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kepada guru pembimbing terlebih dahulu. Pelaksanaan PPL dilaksanakan di kelas X Akuntansi 2 dengan jumlah mengajar sebanyak 8 kali. Secara umum kegiatan PPL berjalan dengan lancar dengan sedikit hambatan.

Hasil dari pelaksanaan PPL selama kurang lebih satu bulan di SMK Koperasi ini dapat dipetik hasilnya oleh mahasiswa berupa penerapan ilmu pengetahuan dan praktek keguruan dalam di bidang Pendidikan Akuntansi yang diperoleh di bangku perkuliahan serta pemahaman baru mengenai tugas nyata pendidik di lapangan.

Kata kunci : SMK Koperasi Yogyakarta, PPL UNY 2015, Akuntansi.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah, untuk diterapkan dalam kehidupan nyata khususnya di lembaga pendidikan formal, lembaga pendidikan non formal serta masyarakat. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional dan siap untuk memasuki dunia pendidikan, serta mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki kompetensi pedagogik, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang profesional sebagai seorang tenaga kependidikan. Selain itu, tentunya peran mahasiswa dalam kegiatan ini adalah mampu memberikan kontribusi positif bagi sekolah dalam rangka peningkatan maupun pengembangan program – program sekolah dan mengadakan pembenahan serta perbaikan baik secara fisik maupun secara non fisik guna menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Sebelum kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sesama mahasiswa dan dibimbing oleh dosen pembimbing serta guru yang ditunjuk oleh pihak LPPMP. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

### **A. Analisis Situasi**

Untuk mengetahui keadaan SMK Koperasi Yogyakarta, maka diadakan observasi pada 22 April 2015 dan 23 April 2015. Observasi dilaksanakan dengan mengamati langsung keadaan sekolah, wawancara dengan pihak terkait dari sekolah, dan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas. Hasil dari observasi tersebut dijadikan sebagai dasar acuan atau konsep awal dalam perancangan program KKN-PPL yang akan dilaksanakan di SMK Koperasi Yogyakarta.

Berikut adalah hasil dari observasi tersebut:

- a. Profil SMK Koperasi Yogyakarta

SMK Koperasi Yogyakarta adalah lembaga pendidikan tingkat menengah yang didirikan atas prakarsa Dr. Muhammad Hatta (Proklamator NKRI). Diresmikan pada 19 Juli 1958 dengan nama SMEA Koperasi. Pada tahun 1961 berkembang menjadi Sekolah Kedinasan dengan nama SKOPMA NEGARA dengan status negeri. Pada tahun 1997 berubah menjadi SMK Koperasi sampai sekarang. SMK Koperasi Yogyakarta telah melaksanakan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001-2008 sejak bulan April 2010 dan telah mendapatkan sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001-2008 pada tanggal 22 Desember 2010 dari PT TUV Rhheinland.

a) Manajemen SMK Koperasi Yogyakarta

Ketua Umum Yayasan : Drs. H. Rohadi  
Kepala Sekolah : Drs. Bambang Priyatmoko  
Ketua Komite Sekolah : H. Achiyat, BA

b) Visi

Mewujudkan SMK Koperasi yang mampu menghasilkan insan Koperasi yang berakhlak mulia, mandiri, profesional, dan kompeten.

c) Misi

- Menanamkan nilai-nilai keimanan dan budi luhur
- Menyiapkan SDM yang berjiwa koperasi yang produktif, adaptif, kreatif, dan inovatif dimanapun berada.
- Mengembangkan SDM yang profesional di berbagai jenis pekerjaan sejalan dengan perkembangan IPTEK dan tuntutan kerja.
- Memberikan pengetahuan keterampilan dan pengembangan diri untuk berwirausaha.
- Mengembangkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan.

d) Program Keahlian di SMK Koperasi

- Desain Komunikasi Visual
- Akuntansi/keuangan
- Pemasaran

- b. Kondisi fisik sekolah SMK Koperasi sudah cukup tertata dan bersih. Terdapat banyak tempat sampah di sudut sudut sekolah dan di depan ruang-ruang kelas. Bangunan layak digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Selain itu terdapat banyak fasilitas yang dikelola dan dijaga oleh karyawan sesuai dengan bidangnya.
- c. Sarana dan Prasarana
  - a) Perpustakaan

Kondisi perpustakaan SMK Koperasi sudah cukup memadai, dengan tersedianya berbagai jenis buku, antara lain buku nonfiksi, referensi, fiksi, majalah, peta, kliping, paper, koran, dan buku buku mata pelajaran. Buku-buku ini dapat digunakan oleh siswa untuk menambah bahan dalam pelajaran, selain itu buku ini juga dapat dipinjam dengan peraturan tertentu.
  - b) Laboratorium

SMK Koperasi Yogyakarta mempunyai 6 laboratorium, terdiri dari laboratorium akuntansi, laboratorium KKPI, laboratorium pemasaran, laboratorium bahasa, laboratorium kewirausahaan, dan laboratorium fotografi. Laboratorium bahasa dilengkapi dengan sarana headset, sarana ini digunakan untuk pembelajaran listening, laboratorium akuntansi dan KKPI dilengkapi computer dan hasil karya praktik dari siswa. Sedangkan untuk laboratorium pemasaran berisi mesin ketik dan alat-alat pemasaran seperti cash register. Laboratorium kewirausahaan dilengkapi dengan peralatan-peralatan mesin jahit.
  - c) Koperasi Sekolah

Kopsek dikelola dengan baik dan menjual jajanan, alat tulis serta kebutuhan bagi para guru, karyawan serta siswa.
  - d) Masjid At-Tarbiyah

Tempat ibadah yang ada ialah masjid At-Tarbiyah. Terdapat mukna untuk ibadah siswa putri dan juga terdapat Alquran dan media mayat untuk shalat jenazah. Masjid tersebut memiliki tempat wudlu antara pria dan wanita yang terpisah.
  - e) Tempat Parkir

Terdapat dua tempat parkir, yaitu tempat parkir guru/karyawan, dan tempat parkir siswa yang terletak terpisah. Tempat parkir untuk siswa sudah cukup luas sehingga cukup untuk menampung semua kendaraan dari siswa SMK Koperasi.
  - f) Ruang Kelas

Ruang kelas berjumlah total 17 ruang yang sudah terlengkapi dengan alat pembelajaran seperti papan tulis, spidol, LCD, meja, dan kursi siswa, serta peralatan kebersihan.

g) Ruang Guru

Ruang guru digunakan sebagai ruang istirahat dan ruang kerja guru ketika mengerjakan tugas lain di sekolah selain mengajar. Di ruang guru terdapat sarana dan prasarana seperti meja, kursi, almari, whiteboard yang digunakan sebagai papan pengumuman, papan jadwal mata pelajaran dan tugas mengajar guru, dll.

h) Ruang TU

Ruang tata usaha digunakan untuk mengolah administrasi sekolah yang meliputi kesiswaan, kepegawaian, tata laksana kantor dan perlengkapan sekolah. Dilaksanakan oleh petugas tata usaha dan diawasi oleh kepala sekolah.

i) Ruang Kepala Sekolah

Ruang Kepala SMK Koperasi berfungsi sebagai ruang pribadi kepala sekolah untuk menyelesaikan tugas kedinasan sebagai kepala sekolah. Ruang ini juga digunakan untuk menerima tamu sekolah.

j) Ruang Yayasan

Ruang yayasan digunakan oleh Kepala Yayasan saat berkunjung di SMK Koperasi guna memantau kegiatan pembelajaran di SMK Koperasi dan bersilaturahmi dengan warga sekolah.

k) Ruang OSIS

Ruang OSIS SMK Koperasi digunakan untuk rapat OSIS dan kegiatan OSIS yang lain, serta untuk menyimpan peralatan OSIS.

l) Ruang BP

Secara umum kondisi fisik dan struktur organisasi BP SMK Koperasi sudah cukup baik.

m) Kantin

Terdapat 3 (tiga) kantin di SMK Koperasi yang menyediakan berbagai makanan dan minuman dengan harga murah.

n) Aula

Terdapat aula Hatta yang digunakan untuk berbagai acara.

o) Fotokopi

Terdapat tempat fotokopi yang ditujukan untuk warga sekolah dan dibuka juga untuk masyarakat luar.

p) Gudang

Gudang digunakan sebagai tempat penyimpanan peralatan olahraga, seperti matras, bola basket, bola voli, bola sepak, dan lain-lain.

q) Ruang Satpam

Ruang satpam digunakan untuk tempat istirahat satpam sekolah. Terletak di bagian depan sekolah dekat gerbang masuk utama.

### **Kondisi Non Fisik**

1. Potensi Siswa

SMK Koperasi Yogyakarta berjumlah dengan rincian sebagai berikut:

- a. Kelas X : Terdiri dari tujuh kelas, yaitu tiga kelas Akuntansi, dua kelas Pemasaran, dan dua kelas Desain Komunikasi Visual.
- b. Kelas XI : Terdiri dari lima kelas, yaitu dua kelas Akuntansi, dua kelas Pemasaran, dan satu kelas Desain Komunikasi Visual.
- c. Kelas XII :Terdiri dari enam kelas, yaitu tiga kelas Akuntansi, satu kelas Pemasaran, dan satu kelas Desain Komunikasi Visual.

2. Potensi Guru

Jumlah guru di SMK Koperasi ada 44 orang. Guru-guru di SMK Koperasi Yogyakarta memiliki dedikasi yang tinggi terhadap sekolah. Dari 44 guru, yang sudah menjadi PNS ada 5 orang dan 1 orang dari Departemen Agama, 22 orang adalah Guru Tidak Tetap (GTT) dan 16 orang adalah Guru Tetap Yayasan (GTY). Sebagian besar GTT dan GTY adalah guru muda yang masih mengabdikan di SMK Koperasi Yogyakarta. Mereka diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dan berdedikasi tinggi di SMK Koperasi.

3. Potensi Karyawan

Karyawan di SMK Koperasi cukup kompeten.

4. Kegiatan Ekstrakurikuler dan Organisasi

a. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler yang berada di SMK Koperasi Yogyakarta antara lain: Pramuka, *lifeskill* (menjahit, tata boga, sablon, membatik) dan olahraga (basket, voli, bulutangkis, tenis meja). Akan tetapi kesadaran siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler masih rendah. Sehingga banyak yang belum mengikuti kegiatan ini.

b. Organisasi

1) Organisasi OSIS

Organisasi OSIS terorganisir dengan baik. Kegiatan OSIS terfokus pada Masa Orientasi Peserta Didik Baru, kegiatan lomba 17an.

2) Organisasi Rohis

Sebagian besar pengurus Rohis adalah pengurus OSIS. Pengurus Rohis bertugas menjadi panitia Pesantren Ramadhan dan zakat fitrah.

3) Organisasi Pleton Inti

Organisasi ini fokus pada baris berbaris dan bertanggung jawab akan terlaksananya Pekan Disiplin SMK Koperasi yang diadakan tiap tahun dan diikuti seluruh siswa kelas X.

## **B. Rancangan Kegiatan PPL**

Berdasarkan analisis hasil observasi yang telah dilakukan, maka dapat dirumuskan beberapa program kerja yang dinilai relevan dan tepat untuk dilaksanakan pada masyarakat sasaran, yaitu di SMK Koperasi:

### **1) Tahap Persiapan Di Kampus**

Tahap persiapan di kampus diawali dengan kegiatan pengajaran mikro (*micro teaching*) selama satu semester sebagai awal kegiatan PPL.

### **2) Observasi Fisik Sekolah**

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran tentang sekolah terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah sebagai tempat mahasiswa melaksanakan praktek, agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri serta menyesuaikan program PPL.

### **3) Observasi Proses Belajar Mengajar Di dalam Kelas**

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman terlebih dahulu mengenai tugas menjadi seorang guru, khususnya tugas dalam mengajar. Obyek pengamatannya adalah kompetensi profesional yang dicalonkan guru pembimbing. Selain itu juga pengamatan terhadap keadaan kelas yang sebenarnya dan pada proses belajar yang terjadi di kelas. Observasi kegiatan proses belajar mengajar bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung, proses pendidikan yang lain dilembaga tersebut, tugas guru, dan kepala sekolah, tugas instruktur dan lembaga, pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar, hambatan atau kendala serta pemecahannya.

### **4) Persiapan Perangkat Pembelajaran**

Persiapan ini merupakan praktek mengajar terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta media pembelajaran.

#### **5) Praktek Mengajar**

Praktek mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Praktek mengajar minimal dilakukan sebanyak delapan kali pertemuan. Sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan maka mahasiswa melaksanakan praktek mengajar di kelas X Akuntansi 2 dengan alokasi dua kali pertemuan tiap kelas setiap minggunya. Tahap inti dari praktek pengalaman lapangan adalah latihan mengajar di kelas. Pada tahap ini mahasiswa diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pembelajaran mikro.

#### **6) Praktek Persekolahan**

Kegiatan praktek persekolahan di SMK Koperasi adalah:

- a) Upacara bendera hari Senin
- b) Kegiatan OSIS dan Pramuka.
- c) Piket sekolah

#### **7) Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi**

Evaluasi merupakan tolok ukur keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menangkap atau memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa.

#### **8) Penyusunan Laporan PPL**

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL, yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan ini bersifat individu. Laporan ini disusun secara tertulis yang nantinya diketahui oleh guru pembimbing, dosen pembimbing PPL, koordinator PPL SMK Koperasi dan Kepala SMK Koperasi.

## **9) Penarikan PPL**

Kegiatan penarikan PPL dilakukan pada tanggal 12 September 2015 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMK Koperasi Yogyakarta.

Demikian tahap-tahap dalam program dan rancangan praktek pengalaman lapangan yang dilaksanakan di SMK Koperasi Yogyakarta.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Persiapan**

Dalam rangka persiapan pelaksanaan PPL, maka diadakan beberapa kegiatan yaitu sebagai berikut:

##### 1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Pengajaran mikro dilaksanakan pada semester 6 (enam). Dalam pengajaran mikro ini, mahasiswa praktik mengajar teman sekelas dengan dibimbing oleh dosen. Diharapkan setelah mengikuti pengajaran mikro ini, mahasiswa benar-benar telah siap untuk terjun ke sekolah. Bagi mahasiswa yang dinyatakan lulus dengan nilai minimal B dapat mengikuti kegiatan PPL, dan bagi yang belum lulus maka tidak dapat mengikuti kegiatan PPL.

##### 2. Observasi

Sebelum praktek mengajar, mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan observasi pada pembelajaran yang diampu oleh guru pembimbing masing-masing. Dengan adanya observasi diharapkan mahasiswa dapat merancang pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi sekolah dan peserta didik.

Adapun hasil observasi yang berkaitan dengan program PPL adalah sebagai berikut:

##### a. Perangkat belajar mengajar

###### 1) Kurikulum

Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum KTSP 2006

###### 2) Silabus

Silabus sudah sesuai, kompetensi dasar, materi pembelajaran dan kegiatan pembelajaran sudah sesuai. Indikator sudah bisa digunakan untuk mengukur kompetensi dasar. Jenis penilaian beragam, dan penggunaan sumber belajar juga sudah jelas.

###### 3) RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

RPP sudah sesuai standar proses. Metode yang digunakan guru adalah ceramah, tanya jawab dan diskusi kelas. Selain itu guru juga mengadakan evaluasi pada akhir pelajaran. Di dalam RPP menunjukkan tujuan pembelajaran setelah dilakukan kegiatan pembelajaran, terdapat alokasi waktu, cara penilaian, dan metode pembelajaran.

b. Proses belajar-mengajar

1) Membuka Pelajaran

Guru sebelum memulai mengajar mengucapkan salam kepada para siswa, kemudian mengecek kehadiran siswa. Guru sedikit mengulang materi sebelumnya sebelum masuk ke pelajaran.

2) Penyajian materi

Guru menjelaskan materi pelajaran dengan bantuan *handout* yang dibagikan guru kepada siswa. Guru lebih banyak menjelaskan dan kurang menuntut siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar-mengajar.

3) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan oleh guru selama pelajaran adalah Bahasa Indonesia dan terkadang diselingi dengan Bahasa Jawa.

4) Penggunaan waktu

Penggunaan waktu yang digunakan guru sudah efektif, karena sesuai dengan jam pelajaran. Guru datang ke kelas sesaat setelah bel berbunyi, membatasi aktivitas satu dengan yang lain dengan baik dan mengakhiri pelajaran dengan tepat waktu.

5) Gerak

Guru berdiri di depan kelas dan terkadang berjalan ke tengah agar siswa yang duduk di belakang dapat lebih diperhatikan.

6) Cara memotivasi siswa

Guru memotivasi siswa melalui kata-kata yang diucapkan di sela-sela pelajaran.

7) Teknik bertanya

Teknik bertanya yang digunakan adalah secara acak dan menyeluruh kepada semua anggota kelas. Siswa aktif bertanya kepada guru.

8) Teknik penguasaan kelas

Guru dapat menguasai kelas dengan baik. Siswa memperhatikan saat guru mengajar meskipun ada beberapa siswa tidak serius dalam mengikuti pelajaran.

9) Penggunaan media

Media yang digunakan yakni Modul Akuntansi, *white board*, dan spidol.

10) Bentuk dan cara evaluasi

Evaluasi dilakukan setelah materi diberikan. Evaluasi di tiap kegiatan berupa soal-soal latihan yang diberikan kepada siswa.

#### 11) Menutup pelajaran

Sebelum menutup pelajaran guru menyimpulkan materi yang sudah dijelaskan tadi. Kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

#### 12) Perilaku Siswa

##### a) Perilaku siswa di dalam kelas

Pada kelas observasi, yakni X Akuntansi 1, dari 22 siswa pengamat menemui 1 siswa yang sedang memakai *make up*, 2 siswa yang bermain *hand phone*, dan 3 siswa yang sedang mengobrol. Semua kegiatan tersebut dilakukan di tengah kegiatan belajar-mengajar dan dengan sepengetahuan guru dan guru menegur siswa tersebut.

##### b) Perilaku siswa di luar kelas

Pada saat observasi dilakukan, perilaku siswa diluar kelas adalah mengobrol dengan teman dan jajan, dan tidak ada yang membahas tentang pelajaran yang baru saja dilakukan.

##### c. Pembekalan

Sebelum mahasiswa terjun ke sekolah, terlebih dahulu diberikan pembekalan oleh LPPM. Dalam pembekalan tersebut perwakilan mahasiswa PPL tahun 2015 dari tiap-tiap lokasi diberikan panduan apa dan bagaimana yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa dalam PPL tersebut.

## **B. Pelaksanaan**

### 1. Penyusunan Perangkat Persiapan Pembelajaran dan Alat Evaluasi

Penyusunan perangkat pembelajaran merupakan langkah awal kegiatan bagi seorang guru. Hal ini juga dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan sebelum memasuki materi yang akan disampaikan. Dengan persiapan yang matang, tujuan pokok pembelajaran atau kompetensi yang diharapkan dapat tercapai secara maksimal serta materi yang akan disampaikan lebih terstruktur dan sistematis dalam interaksinya dengan siswa (komunikatif). Mahasiswa tidak hanya dituntut untuk bisa mengajar dengan baik, namun selayaknya seorang guru harus membuat perangkat persiapan pembelajaran yaitu sebagai berikut:

#### a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk setiap Kompetensi Dasar. RPP berguna sebagai acuan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Dalam program PPL di SMK Koperasi, praktikan membuat 4 RPP Pengantar Keuangan dan Akuntansi yang digunakan untuk pedoman 4 kali mengajar.

b. Media Pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran ini merupakan tahap dimana mahasiswa sebagai praktikan menyiapkan bahan atau materi yang akan disampaikan di kelas. Tahapan ini memakan waktu yang cukup lama dikarenakan dalam penyusunannya membutuhkan banyak referensi, baik dari buku bacaan, maupun dari media lain seperti internet. Media pembelajaran yang dibuat, selain berupa *hand out* biasa, juga menggunakan media *powerpoint* yang proses penyampaiannya menggunakan laptop dan LCD.

c. Agenda kegiatan belajar mengajar

Dalam agenda kegiatan belajar mengajar, dimuat jadwal mengajar di tiap-tiap kelas serta KD yang diajarkan. Disertai pula materi pokok yang diajarkan.

d. Daftar hadir

Dalam daftar hadir berisi presensi siswa pada hari saat praktikan melaksanakan praktek mengajar.

e. Daftar nilai

Dalam daftar nilai memuat nilai siswa yang berupa nilai pengetahuan dan nilai sikap siswa.

2. Praktek Mengajar

Praktek mengajar dilakukan mulai tanggal 20 Agustus 2015 sampai 11 September 2015 dengan guru pembimbing Ibu Ratri Rachmawati, S. Pd. Sesuai dengan teknis pelaksanaan PPL tahun 2015, untuk praktek mengajar oleh mahasiswa yaitu praktek mengajar terbimbing. Pada praktek mengajar terbimbing mahasiswa praktikan didampingi oleh guru pembimbing. Selama pelaksanaan praktik PPL, praktikan mendapat kesempatan mengajar sebanyak 8 kali pertemuan dengan rincian terlampir di lampiran 5.

Inti kegiatan praktikan pengalaman mengajar adalah keterlibatan mahasiswa PPL dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar di kelas X, guru pembimbing tidak selalu mengawasi

praktikan di dalam kelas, namun beliau selalu memberikan umpan balik berupa evaluasi dan saran. Hal ini dilakukan agar mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan mengajar pada pertemuan selanjutnya.

Sebelum pelajaran dimulai praktikan mengkonsultasikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Praktikan juga melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing PPL. Dalam bimbingan ini praktikan menyampaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar.

Adapun kegiatan praktek mengajar meliputi hal-hal sebagai berikut:

<p><b>Kegiatan pendahuluan</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengecek kesiapan kelas.</li> <li>b. Sebelum pelajaran dimulai, guru memberikan motivasi kepada siswa supaya bersemangat mengikuti proses pembelajaran.</li> <li>c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> <li>d. Guru mengkaitkan materi yang akan diajarkan dengan materi yang sudah diajarkan pada pertemuan sebelumnya.</li> </ul>
<p><b>Kegiatan inti</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Guru melakukan penjelasan materi tentang mengelola dokumen transaksi.</li> <li>2) Guru melibatkan peserta didik dalam tanya jawab materi tentang mengelola dokumen transaksi.</li> <li>3) Siswa diberi kesempatan untuk membaca materi tentang mengelola dokumen transaksi.</li> </ul> </li> <li>b. Elaborasi <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Siswa mengerjakan latihan yang disediakan oleh guru.</li> <li>2) Siswa menuliskan jawabannya di papan tulis</li> <li>3) Siswa lain memperhatikan dan mencocokkan bersama-sama.</li> <li>4) Siswa dibagi menjadi 5 kelompok diskusi untuk mendalami materi tentang mengelola dokumen transaksi.</li> <li>5) Siswa mengerjakan soal yang disediakan oleh</li> </ul> </li> </ul>

	<p>guru.</p> <p>6) Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok secara bergiliran. Siswa dari kelompok lain memberikan tanggapan.</p> <p>c. Konfirmasi</p> <p>1) Guru memberikan penguatan dan evaluasi terhadap hasil diskusi yang dipresentasikan siswa.</p> <p>2) Guru melengkapi materi yang berkaitan dengan materi tentang mengelola dokumen transaksi.</p>
<b>Kegiatan penutup</b>	<p>a. Guru menanyakan pendapat siswa tentang proses belajar yang dilakukan (merefleksi kegiatan), apakah ada masukan perbaikan untuk kegiatan pembelajaran selanjutnya</p> <p>b. Siswa menyimak tugas yang diberikan guru untuk membaca materi pelajaran untuk pertemuan selanjutnya.</p> <p>c. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam</p>

### 3. Pelaksanaan Evaluasi

Evaluasi yang dilaksanakan adalah mengerjakan soal diskusi dan ulangan. Ulangan bertujuan untuk mengukur tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari.

### 4. Umpan Balik Guru Pembimbing

#### a. Sebelum praktek mengajar

Guru pembimbing memberikan arahan dalam persiapan mengajar baik sikap maupun mental. Guru memberikan saran-saran kepada mahasiswa dalam hal pembuatan RPP yang disesuaikan dengan format dari sekolah, cara menyampaikan materi, cara mengajar yang ideal. Guru pembimbing selalu memberikan semangat dan motivasi kepada praktikan untuk mengajar dengan maksimal. Sebelum mengajar, praktikan selalu mengkonsultasikan RPP.

#### b. Selama proses mengajar

Guru pembimbing mendampingi dan memantau jalannya pembelajaran di kelas. Disamping mendampingi, beliau sekaligus menilai praktikan dalam mengajar.

c. Setelah praktek mengajar

Setelah kegiatan pembelajaran selesai, maka guru akan memberikan saran-saran kepada praktikan. Jika praktikan dalam mengajar ada kekurangan baik dari segi sikap, teknik penyampaian, penguasaan materi dan lainnya, maka guru pembimbing akan memberikan masukan demi terwujudnya pembelajaran yang ideal. Masukan-masukan yang diberikan berupa format RPP dan teknik mengajar.

e. Analisis Hasil dan Refleksi

Pelaksanaan PPL di SMK Koperasi pada umumnya berjalan dengan lancar. Praktikan dapat menyelesaikan jumlah mengajar yang telah ditentukan dengan baik. Bimbingan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan guru pembimbing di sekolah sangat bermanfaat terkait dengan pengembangan praktek mengajar yang dilakukan oleh praktikan.

Pelaksanaan PPL di SMK Koperasi tidak lepas dari berbagai dukungan dan hambatan. Adapun hal –hal tersebut sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung

- 1) Adanya bimbingan dari guru pembimbing yaitu Ibu Ratri Rahmawaty, S.Pd. yang dengan sabar memimbing mahasiswa baik dalam membuat perangkat pembelajaran, memberikan pengarahan dan masukan saat mengajar.
- 2) Adanya bimbingan dari DPL-PPL yaitu Ibu Dra. Sumarsih, M.Pd yang selalu memberikan solusi untuk setiap masalah-masalah yang dihadapi mahasiswa.
- 3) Peserta didik dapat menghargai mahasiswa sebagaimana mereka menghargai guru mereka, meskipun sebelumnya beberapa siswa kelas X Akuntansi 2 terkadang kurang serius saat proses pembelajaran berlangsung.
- 4) Tersedianya fasilitas belajar mengajar di sekolah.
- 5) Adanya bantuan dan motivasi dari teman-teman PPL saat mahasiswa mengalami kesulitan dalam membuat perangkat pembelajaran.

b. Faktor Penghambat

- 1) Pada awalnya beberapa peserta didik kurang memperhatikan praktikan dalam mengajar dan tidak mau berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Beberapa peserta didik tidak serius dalam memahami materi sehingga nilai ulangan mereka belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal.

Berdasarkan pelaksanaan praktek mengajar di kelas dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi lancarnya pelaksanaan mengajar.
2. Metode yang disampaikan kepada peserta didik harus bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman dan daya konsentrasi.
3. Memberikan evaluasi baik secara lisan maupun tertulis dapat menjadi umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh peserta didik

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Kesimpulan dari praktek pengalaman lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan oleh praktikan selama kurang lebih dua setengah bulan adalah sebagai berikut :

- a. Program Pengalaman lapangan sebagai salah satu program wajib bagi mahasiswa UNY program studi pendidikan merupakan program yang sangat tepat dan memiliki fungsi serta tujuan yang jelas sebagai sarana untuk memberikan bekal kemampuan menjadi tenaga kependidikan yang profesional. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan, serta profesionalitas mahasiswa sebagai seorang calon pendidik yang dituntut harus memiliki empat kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi sosia. Dengan cara melakukan pengamatan dan sekaligus praktik secara langsung di lapangan, tentunya sedikit banyak akan memberikan pengamalan nyata mahasiswa sebagai seorang calon pendidik.
- b. Melalui Program Praktek Pengalaman Lapangan yang dilakukan, mahasiswa akan berusaha untuk menumbuhkembangkan sikap dan kepribadian sebagai seorang pendidik, memiliki sikap dewasa dalam bertindak dan berpikir serta disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban juga akan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan masyarakat di sekelilingnya.
- c. Koordinasi dengan guru pembimbing yang sangat baik akan menunjang pelaksanaan PPL, sehingga segala permasalahan yang menyangkut program pengajaran akan segera dapat terpecahkan dengan baik.
- d. Dengan program PPL, mahasiswa sebagai calon pendidik tentunya akan lebih menyadari tugas dan kewajibannya sebagai seorang individu yang berkompeten sehingga akan memiliki semangat dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa. Untuk mencapai tujuan dari PPL seperti yang telah direncanakan, salah satu cara yang dapat ditempuh oleh praktikan berusaha sebaik-baiknya melakukan seluruh rangkaian program PPL sesuai dengan pedoman pelaksanaannya dengan tidak lupa selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing.

## **B. SARAN**

### **a. Bagi Mahasiswa**

- 1) Mahasiswa harus melatih kemampuan mengajar untuk dapat menjadi calon pendidik yang profesional.
- 2) Mahasiswa harus mampu memanfaatkan kesempatan pada saat PPL untuk mengetahui dan memperdalam tugas-tugas seorang guru di sekolah.
- 3) Mahasiswa harus lebih mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah.

### **b. Bagi Sekolah**

- 1) Sebaiknya sekolah memperbaiki sarana dan prasarana seperti lahan parkir, perlengkapan UKS, dan pembaharuan pengadaan buku di perpustakaan.
- 2) Sebaiknya guru dan karyawan memberikan contoh karakter yang baik bagi seluruh siswa SMK Koperasi untuk membentuk individu yang lebih baik.

### **c. Bagi LPPMP UNY**

- 1) Sebaiknya memperluas dan meningkatkan jalinan kerjasama dengan pihak sekolah ataupun instansi lainnya.
- 2) Sebaiknya mempertimbangkan masukan tentang kasus kependidikan yang berharga yang dapat dipergunakan sebagai bahan pengembangan penelitian.

### **d. Bagi Prodi Pendidikan Akuntansi**

Sebaiknya mempertimbangkan masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktek kependidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran di prodi Pendidikan Akuntansi agar dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata di lapangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Tim Pembekalan KKN. 2014. *Materi pembekalan KKN Tahun 2014*. Yogyakarta : UNY
- Tim PPL UNY. 2014. *Panduan PPL 2014 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta : UNY.
- Tim PPL UNY. 2014. *Pedoman Pengajaran Mikro*. Yogyakarta : UNY.
- Tim PPL UNY. 2014. *101 Tips menjadi Guru Sukses*. Yogyakarta : UNY.



# LAMPIRAN

# LAMPIRAN 1

## Matrik Pelaksanaan PPL



**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY  
TAHUN: 2015  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

<b>F01</b>
<b>Untuk Mahasiswa</b>

NAMA SEKOLAH : SMK Koperasi Yogyakarta  
 ALAMAT SEKOLAH : Jl. Kapas 1/5 Yogyakarta 55166  
 GURU PEMBIMBING : Ratri Rahmawaty, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Santi Rahayu  
 NO MAHASISWA : 12803241057  
 FAK/JUR/PRODI : FE/Pend.Akuntansi/Pend.Akuntansi  
 DOSEN PEMBIMBING : Dra. Sumarsi, M.Pd

No	Program PPL	Jam per minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
1.	Administrasi Pembelajaran						
	• Pembuatan Program Semester	4					4
	• Piket	5	5	5	5	5	25
2.	Kegiatan Mengajar						
	a. Persiapan						
	• Konsultasi dengan guru pembimbing	3	3	3	3	3	15
	• Mengumpulkan materi	2	2	2	2	2	10
	• Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	3	3	3	3	3	15
	• Memilih dan membuat media yang sesuai dengan materi	3	3	3	3	3	15
	• Pendalaman dan penyusunan materi yang akan diajarkan di kelas	2	2	2	2	2	10
	b. Pelaksanaan						
	• Praktik mengajar di kelas	-	7	7	7	6	27
	c. Evaluasi						
	• Pembuatan instrument tes dan evaluasi				3		3
	• Pengoreksian ulangan harian					3	3

	• Pembuatan instrument pengayaan dan remedial					2	2
	• Analisis hasil ulangan siswa					3	3
3.	Kegiatan Sekolah						
	• Upacara Hari Senin	1		1	1	1	4
	• Upacara memperingati HUT RI Ke-70		2				2
4.	Pembuatan Laporan PPL						
	a. Persiapan						
	• Mempelajari buku panduan KKN-PPL 2014	2					2
	• Mempelajari contoh laporan PPL		2				2
	b. Pelaksanaan						
	• Pembuatan Laporan PPL		1	1	2	2	6
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut Hasil Evaluasi						
	Konsultasi dengan guru pembimbing dan DPL PPL				3	3	6
<b>Total Jam</b>							<b>154</b>

Yogyakarta, September 2015

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Bambang Priyatmoko  
NIP. 19700614 199802 1 002

Dosen Pembimbing Lapangan



Dra. Sumarsih, M.Pd.  
NIP. 19520818 197803 2 001

Mahasiswa



Santi Rahayu  
NIM.12803241057

# LAMPIRAN 2

## Laporan Dana Pelaksanaan PPL



## LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL TAHUN 2015

SEKOLAH : SMK KOPERASI

ALAMAT : JALAN KAPAS 1/5 YOGYAKARTA 55166

No	Nama Kegiatan	Hasil	Serapan Dana				
			Sekolah	Mahasiswa	Pemda	Sponsor	Jumlah
1.	Media dan Modul Pembelajaran	Modul Mengelola Dokumen Transaksi		Rp 10.000,00			Rp 10.000,00
2.	<i>Work sheets</i>	Lembar kerja siswa		Rp 40.000,00			Rp 40.000,00
3.	Cetak RPP dan laporan PPL	RPP dan laporan PPL sebanyak 4 rangkap		Rp100.000,00			Rp 100.000,00
	<b>Total</b>						<b>Rp 150.000,00</b>

Yogyakarta, 12 September 2015

Mengetahui,

Kepala SMK Koperasi

Drs. Bambang Priyatmoko  
NIP. 19570427 198602 1 002

Guru Pembimbing

Ratri Rahmawaty, S.Pd

Mahasiswa

Santi Rahayu  
NIM.12803241057

